

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A.K. dan Lichtman.A.H.,2009 Basic Immunology.Fungtion and Disorder of the Immune System. Saunders Elsevier Philadelphia. P:1-144
- Adji, R.S., 2005. Gambaran Titer Antibodi pasca vaksinasi Antraks pada Ternak Ruminansia di Kabupaten Bogor. Dalam Proseding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Bogor 12-13 September 985-988.
- Adji, R.S., Natalia L. 2006. Pengendalian penyakit antraks: Diagnosis, vaksinasi dan investigasi. Wartazoa. 16:198-205.
- Adji, R.S., 2009. Perbandingan Gambaran Titer Antibodi Pasca Vaksinasi dengan Menggunakan 2 Produk Vaksin Dalam Negeri. Proseding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Bogor. Pusat Penelitian dan pengembangan Peternakan Departemen Pertanian
- Aggarwal, S., Somani, V.K., dan Bhatnagar, R. 2015. Phosphate Starvation Enhances the pathogenesis of *Bacillus anthracis*. International Journal of Medical Microbiology 305: 523-531.
- Akoso, B.T., 2009. Epidemiologi dan Pengendalian Antraks, Kanisius. Yogyakarta
- Anonim. 2003. Statistix 8. User'Manual. Analitical software. Tallahassee FL.
- Anonim. 2016. Pedoman pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular (PHM): Seri penyakit antraks. Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian
- Anonim. 2018a. Kecamatan Girimulyo dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kupaten Kulonprogo. Yogyakarta
- Anonim. 2018b. ELISA guide.[internet]. [cited 12 Juny 2018]. tersedia dari www.abcam.com
- Anonim. 2018c. Peta Regional Penyakit Hewan dan Kesmavet 2017. Bbvet wates Kementerian Pertanian RI
- Anonim. 2019. Intruksi Kerja ELISA Antibodi Antraks. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor
- Arsani, N.M., 2010. Durasi Kekebalan Pasca vaksinasi Antraks pada Sapi Bali di Pulau Lombok. *Tesis*. Program studi Sain Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

- Baldari C.T, Tonello F, Paccani S.R, Montecucco C., 2006. Riview: Anthrax Toxin: a Paradigma of Bacterial Immune Suppression. *Trends in Microbiology* 27(9): 317-325.
- Barnes HJ. 1997. Other bacterial diseases. In: Calnek BW, editor. Diseases of Poultry. Ames (US): The Iowa State University Press. p. 289-296.
- Basri C, dan Kiptiyah NM. 2010. Memegang Hewan Rentan dan menangani produknya Berisiko Besar Tertular Antraks kulit di Daerah Endemis. *J Vet.* 11:226-231.
- Beaglehole R, Sanders D, dan Dal Poz M. 2003. The Public Health Workforce in Sub-Saharan Africa: Challenges and Opportunities. *Ethn Dis.*13: S24-S30.
- Budiaharta,S.,dan Suardana, I. W. 2007. Buku Ajar Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner. Denpasar: Udayana Press.
- Burgess, G.w.,1988. Enzyme-linked immunosorbent assay Technology in Diagnosis and Research. James Cook University of Nort Queensland. Diterjemahkan oleh Artama, W.T., 1995. Teknologi Elisa dalam diagnosis dan Penelitian. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Cote, C.K. dan Welkos, S.L. 2015. Review : Antraks toxins in context of *Bacillus anthracis*. spores and spore germination. *Toxins* 7: 3167-3178.
- de-Vos, V., 1990, The Ecology of Anthrax in the kruger National Park South Africa, *Salisbury Med. Bull*, 68: 19-23
- Dewayanti, R., 2006. Gambaran Titer Antibodi Pasca vaksinasi Antraks pada Kambing dan Domba di Kabupaten Bogor. Temu Teknis nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Besar Penelitian. Bogor.
- Dragon D.C. and Rennie R.P. (1995). The ecology of anthrax spores: Tough but not invincible. *Can Vet J* Volume 36:295-301
- Driks, A., 2009. Riview : The *Bacillus anthracis* spore. *Molecular Aspects and Medicine.* 30: 368-373
- Ebrahimi, C. M., Sheen, T. R., Renken, C. W., Gottlieb, R. A., and Doran, K. S. (2011). Contribution of lethal toxin and edema toxin to the pathogenesis of anthrax meningitis. *Infect Immun* 79(7), 2510-8.
- Fasanella, A., Galante, D., Garofolo, G., Hugh-Jones, M., 2010. Riview : Anthrax undervalued Zoonosis. *Veterinary Microbiology.* 140 : 318-331

- Hardjoutomo S, Poerwadikarta MB, dan Barkah K. 2002. Kejadian Antraks pada Burung Unta di Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia. *Wartazoa*. 12: 114-120
- He, J., 2013. *Practical Guide to ELISA Development*. Elsevier: 381-393
- Hugh-Jones M. 1999. 1996-1997 Global Anthrax Report. *J Appl Microbiol*. 87: 189-191.
- Hugh-Jones, M., Blacburn, J. 2009. Review: The Ecology of *Bacillus Antracis*. *Molecular Aspect of Medicine*. 30: 356-367
- Hugh-Jones, M., De Vos, V. 2002. Review: Anthrax and Wildlife. *Sci tech.off.int.epiz*. 21 (2):359-383.
- Kustiningsih, H. 2013. Prevalensi Seropositif terhadap Antraks dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Sapi di Kabupaten Sragen dan Boyolali. Tesis Sainveteriner Fakultas Kedokteran Hewan UGM.
- Liu, S., Moayeri, M., dan Leppla, S.H. 2014., Antraks Lethal and Edema Toxins in Antraks Pathogenesis. *Trends in Microbiology* 22(6): 317-325.
- Martin, S. W., Meek. A. H., dan Willeberg. P., 1987. *Veterinary Epidemiology, Principles and Methods*. 1 st Ed. Ames: Iowa State University Press.
- Mebratu AT, Hailu Z, Weldearegay YH. 2015. A retrospective survey and assessment of farmers indigenous knowledge on anthrax in and around Tanqua-Abergelle District, Northern Ethiopia. *Acad J Anim Dis*. 4:10-16.
- Molyneux D, Hallaj Z, Keusch GT, McManus DP, Ngowi H, Cleaveland S, Ramos-Jimenez P, Gotuzzo E, Kar K, Sanchez A, et al. 2011. Zoonoses and marginalised infectious diseases poverty: Where do we stand? *Parasites Vectors*. 4:106
- Moayeri, M., Leppla, S.H., Vrentas, C., Pomerantsev, A.P., dan Liu, S., 2015. Antraks pathogenesis. *Annu. Rev. Microbiol*. 69: 185-208.
- Mourez, M., Lacy, D. B., Cunningham, K., Legmann, R., Sellman, B. R., Mogridge, J., & Collier, R. J. (2002). 2001: a Year of Major Advances in Anthrax Toxin Research. *Trends in Microbiology*, 10(6), 287–293.
- Missiakas, D. Dan Schneewind, O., 2017. Assembly and function of the *Bacillus anthracis* S-layer. *Annual Review of Microbiology* 71: 79-98.
- Naipospos, T.S.P. 2010. Beternak di Daerah Endemis Antraks perlunya Komunikasi Resiko. <http://tatavetblog.blogspot.com> [12 Januari 2019].

- Naipospos, T.S.P. 2011. Pertanian, Tradisi dan Antraks. <http://tatavetblog.blogspot.com> [12 Januari 2019].
- OIE. 2004. Manual of Diagnostic Tests and Vaccines for Terrestrial Animal. Office International Des Epizooties. World Organization for Animal Health.
- Pilo. P., Frey. J., 2018. Riview : Pathogenesity, population genetic and dissemination of *Bacillus anthracis*. Infection, Genetic adng Evolution. 64: 115-125
- Putra, AAG, Zuhudin L, Dartini NL, Dewi AAS, Arsani NM, Butarnutar RM. 2004. Wabah antraks di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2004. Denpasar (Indonesia): Balai Penyidikan Veteriner Denpasar dan Dinas Peternakan Provinsi NTB.
- Qinn, P.J., Markey, B.K., Leonard, F.C., Patrick, E.S., Fanning, S., Hartigan, P.J., 2011, Veterinary Microbiology and Microbial Disease, textbook, IOWA, USA
- Ramisse, V., Patra, G., Garrigue, H., Guesdon, J. L., and Mock, M. (1996). Identification and characterization of *Bacillus anthracis* by multiplex PCR analysis of sequences on plasmids pXO1 and pXO2 and chromosomal DNA. FEMS Microbiol Lett 145(1), 9-16.
- Sitali DC, Mumba C, Skjerve E, Mweemba O, Kabonesa C, Mwinyi MO, Nyakarahuka L, Muma JB. 2017. Awareness and attitudes towards anthrax and meat consumption practices among affected communities in Zambia: A mixed methods approach. PLoS Negl Trop Dis. 11:e0005580
- Sudarsono, I., Poermadjaja, B., Apriliana, U. I., dkk. 2017. Investigatigasi Outbreak Antraks di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017. Oral Presentation AEVI 17
- Sumiarto, B., Budiharta, S., 2017. Epidemiologi Veteriner Analitik. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sundari dan Efendi K,2010, Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternak Kambing Peranakan Etawah Di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Jurnal AgriSains Vol.1 No.1, Maret 2010
- Swai ES, Schoonman L, Daborn CJ. 2010. Knowledge and attitude towards zoonoses among animal health workers and livestock keepers in Arusha and Tanga, Tanzania. Tanzan J Health Res. 12:280-286.
- Thrusfield, M., 2005. Veterinary Epidemiology, Iowa, USA.:Blackwell Science Publishing.

- Tizard, I.R., 2004. Veterinary Immunology. An Introduction. Sevent Edition. Elsevier.USA.p:145-153;247-265.
- Triyanto, 2019, Tata Cara Pengambilan Sampel Tanah Komposit Untuk Analisis Kesuburan Tanah, Kabartani.com, diunggah Maret 2019
- Wahyuni, A.E.T.H. 2005. Tinjauan Hasil Vaksinasi Antraks pada Sapi, Kambing-Domba di Indonesia. Pros. Lokakarya Nasional Penyakit Zoonosis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor. 15 September 2005.131-137.
- Wahyuni.A.E.T.H., 2017. Perkembangan Penyakit Antraks di Indonesia dan Problem Pencegahan. Orasi Ilmiah dalam Rapat Terbuka Senat FKH UGM peringatan Dies Natalis ke- 71.
- WHO, 1998. Guidelines for the surveillance and control of anthrax in humans and animals, 3^d Ed. Departement of Communicable Disease Surveillance and Response. World Health Organization.
- WHO, 2008. Anthrax in human and animal [Internet]. 4th ed. Geneva (Switzerland): OIE, WHO and FAO. Available from: http://www.who.int/csr/resources/publications/anthrax_web.pdf
- Wibawa, H., Sudarsono. I., Pramestuti, I., Handoko. A., 2014. Deteksi dan Identifikasi Agen Penyakit Anthrax dengan Teknik Miltiplex Polymerase Chain Reaction. Buletin Laboratorium Veteriner. Vol. 14, no. 3 tahun 2014
- Widodo, E., dan Yuriati. 2018. Vaksinasi Antraks di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017. Jurnal Ilmiah Veteriner Yogyakarta, Volume I Juni 2018.
- Willa RW. 2010. Perilaku masyarakat dan faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian antraks di Kecamatan Kodi, Kabupaten Sumba Barat Daya. Media Litbang Kesehatan. 20:164-172.